



KORELASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SIANTAN TENGAH

Agung Putri Harsa Satya Nugraha¹, Dessy Hidayati Fajrin², Vivin Indrianita³, Terza Aflika Happy⁴, Agustina Mar'atus Sholichah⁵, Nurul Ramadhani Yaner⁶

^{1,3,4,5}D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Merdeka Surabaya

²Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak

⁶S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Merdeka Surabaya

SUBMISSION TRACK

Recieved: June 28, 2022
Final Revision: July 03, 2022
Available Online: July 22, 2022

KEYWORDS

Pengetahuan, Anemia, Tablet Fe

CORRESPONDENCE

Phone: 085203024472
E-mail: dessyfajrin0706@gmail.com

ABSTRACT

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb dibawah 11 g/dl pada trimester I dan II atau kadar dibawah 10,5g/dl pada trimester II. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan abortus, BBLR, prematur dan perdarahan saat melahirkan. Untuk mencegah hal tersebut, pemerintah membuat program 90 tablet Fe yang wajib rutin diminum selama kehamilan. Oleh karena itu, seorang ibu hamil harus memiliki pengetahuan mengenai anemia, sehingga ibu dapat patuh dan menyadari pentingnya minum tablet Fe bagi dirinya sendiri dan untuk bayi yang sedang dikandungannya. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional Study* (potong lintang). Pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 57 responden. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka dari tanggal 5 – 19 Juli 2021 di Puskesmas Siantan Tengah. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisa data menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hampir setengahnya (28,1%) responden dengan kategori patuh, dan sebagian besar (71,9%) responden masuk dalam kategori tidak patuh. Hasil uji statistik *kolmogorov smirnov* nilai p yang dihasilkan adalah 0,000 yang artinya $p < 0,05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siantan Tengah.

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan impian untuk para pasangan yang sudah menikah. Namun, kehamilan adalah periode rawan yang harus dilewati sebelum seorang ibu melahirkan (Herawati, 2019). Kehamilan

juga merupakan masa kehidupan yang penting, pada masa ini ibu harus mempersiapkan diri sebaik – baiknya untuk menyambut kelahiran bayi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu selama kehamilan, ibu perlu memperhatikan makanan sehari –

hari agar terpenuhi zat gizi yang dibutuhkan selama kehamilan (Manuaba, 2013).

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai dari konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Elsa, 2012). Pada masa kehamilan seringkali terjadi banyak gangguan kesehatan yang bisa membahayakan bagi seorang ibu bahkan bayi yang di kandungnya. Faktanya, banyak angka kematian yang disebabkan dari proses persalinan karena banyak ibu hamil yang mengabaikan gejala – gejala yang timbul saat proses kehamilan berlangsung dan kurangnya informasi mengenai kesehatan obstetri dan ginekologi (Herawati, 2019).

Empat masalah gizi utama di Indonesia yang belum teratasi, salah satunya adalah anemia. Anemia masih merupakan masalah pada wanita Indonesia sebagai akibat kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh serta faktor lain seperti infeksi, cacangan dan penyakit kronis (Manuaba, 2013). Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 g/dl. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb dibawah 11 g/dl pada trimester I dan III atau kadar <10,5g/dl pada trimester II (Widianti, 2017).

Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadi gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur / prematur), gangguan proses persalinan (perdarahan) gangguan pada masa nifas (daya tahan terhadap infeksi kurang dan produksi ASI rendah) dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, BBLR, kematian perinatal dan lain – lain) (Soeporno, 2013).

Tablet besi selama kehamilan sangat penting karena dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia atau penyakit kekurangan darah. Kekurangan zat besi (anemia defisiensi zat besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin. Perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan berefek lebih buruk pada ibu hamil yang anemia.

Kekurangan zat besi juga mempengaruhi pertumbuhan janin saat lahir hingga berat badannya dibawah normal (BBLR). Akibat lain dari anemia defisiensi besi selama hamil adalah bayi lahir prematur (Arisman, 2010).

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan, salah satunya adalah pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Zat besi merupakan bagian dari molekul hemoglobin. Oleh sebab itu, ketika tubuh kekurangan zat besi, produksi hemoglobin akan menurun. Meskipun demikian, penurunan hemoglobin sebetulnya baru akan terjadi jika cadangan zat besi (Fe) dalam tubuh sudah benar – benar habis (Atikah dkk, 2019).

Anemia pada ibu hamil berisiko meningkatkan kehamilan prematur, kematian ibu dan anak serta infeksi. Data tahun 2018, di Indonesia terdapat sebanyak 48,9 % ibu hamil yang mengalami anemia dan sebanyak 84,6% anemia ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Cakupan pemberian tablet tambah darah di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0% yang masih belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu sebanyak 98%. Untuk Kalimantan Barat, data cakupan pemberian tablet tambah darah yaitu sebesar 89,7 % (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Pemerintah telah mengupayakan kesehatan ibu hamil yang diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang – kurangnya 6 kali dengan rincian 2 kali di trimester 1, 1 kali di trimester 2 dan 3 kali di trimester 3. Minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester 3 (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

II. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional study* (potong lintang). populasi di penelitian ini dalam 1 bulan (Mei) 2021 berjumlah 131 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, karena diperoleh langsung dari responden yang bersedia menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu dari hasil wawancara dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

III. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan

No	Karakteristik Responden		n	%
1	Umur	< 20 Tahun	3	5,3
		20-35 Tahun	49	85,9
		>35 Tahun	5	8,8
		Total	57	100
2	Pendidikan Terakhir	Pendidikan Dasar	32	56,14
		Pendidikan Menengah	21	36,84
		Pendidikan Tinggi	4	7,02
		Total	57	100
3	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	57	100,0
		Total	57	100

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur hampir seluruh (85,9%) responden berumur 20-35 tahun, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar (56,14%) responden tamatan pendidikan dasar (SD dan SMP) dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, seluruh (100%) responden adalah ibu rumah tangga.

Tabel 1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Anemia

No	Karakteristik Responden	N	%
1	Baik	14	24,6
2	Pengetahuan Cukup	20	35,0
3	Kurang	23	40,4
Total		57	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang anemia hampir setengahnya (40,4%) responden masuk dalam kategori pengetahuan kurang.

Tabel 1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe

No	Karakteristik Responden	N	%
1	Patuh	16	28,1
2	Tidak Patuh	41	71,9
Total		57	100

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar (71,9%) responden masuk dalam kategori tidak patuh.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dan variabel *dependen* (kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe). Analisis ini akan diprogram melalui aplikasi SPSS Versi 25. SPSS merupakan kependekan dari *Statistical Product and Service Solution* yang merupakan program untuk membantu dalam melakukan olah data dan analisis data statistik (Norfai, 2021). Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah menggunakan SPSS Versi 25 kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk menentukan uji analisis data yang akan digunakan, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 2.1 Hasil Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov*

	Pengetahuan						<i>p</i>
	Baik		Cukup		Kurang		
	N	%	N	%	N	%	
Patuh	14	87,5	2	12,5	0	0	0,000
Tidak Patuh	0	0	18	43,9	23	56,1	
Total	14	24,6	20	35,1	23	40,4	

Berdasarkan tabel 2.1 hasil uji statistik *kolmogorov smirnov* nilai *p* yang dihasilkan adalah 0,000 yang artinya nilai $p < 0,05$. Kesimpulan dari uji ini adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siantan tengah.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Seorang ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) akan lebih matang secara emosi dan kejiwaan serta alat reproduksinya sudah berkembang secara optimal sehingga sudah siap secara fisik maupun mental untuk menjalani proses kehamilan, bersalin dan nifas. Umur juga sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil, dimana semakin bertambah umur seseorang, akan semakin bertambah dan baik pula pengetahuannya, seorang ibu yang sudah matang secara usia maka akan memiliki pola pikir yang lebih tinggi untuk memerhatikan kesehatan dirinya (Galaupa, 2019). Sedangkan ibu hamil yang terlalu muda (<20 tahun) akan terganggu kondisi kehamilannya, hal ini berhubungan dengan kematangan organ reproduksi seperti rahim dan panggul yang belum tumbuh mencapai ukuran dewasa serta kondisi psikologis terutama kesiapan seorang ibu untuk menerima kehamilannya.

Hasil penelitian ini juga sebanding dengan hasil penelitian (Rahmadhani, 2019) dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Anak

Air Kota Padang Tahun 2019. Berdasarkan olah data distribusi frekuensi karakteristik responden ibu hamil di Puskesmas Anak Air Kota Padang menunjukkan sebagian besar (69,2%) responden berumur 20-35 tahun.

Pengetahuan seorang ibu juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan terakhir, dimana seseorang dengan pengetahuan yang rendah atau kurang dapat menghambat perkembangan respon orang tersebut dalam hal penerimaan informasi dan nilai – nilai baru yang akan dikenalkan, sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan sulit untuk dimengerti sehingga berdampak untuk penerapan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari – hari. (Mulyani, 2017).

Tingkat pendidikan ibu hamil akan mempengaruhi pengetahuannya tentang anemia. Hal ini diperkuat dengan teori bahwa tingkat pendidikan seorang ibu hamil dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kesehatan dirinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang tentang kesehatan maka akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran seseorang terhadap dirinya, karena dengan rendahnya pendidikan akan menyebabkan seseorang kesulitan dalam menyerap dan berpikir serta memahami pengetahuan yang didapat (Galaupa, 2019).

Pekerjaan seseorang juga akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, seluruh (100%) responden adalah ibu rumah tangga. Hal ini didukung oleh teori bahwa ibu yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang banyak, hal ini dikarenakan ibu yang bekerja memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih banyak berinteraksi dengan dunia luar (Galaupa, 2019).

Dari pembahasan diatas diketahui bahwa umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuannya. Upaya penyuluh kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sebaiknya dalam menyampaikan informasi menggunakan

bahasa yang mudah dimengerti agar informasi yang didapatkan pasien bisa dipahami dengan baik, hal ini juga bisa dilakukan dengan cara memberikan brosur, leaflet dan melakukan diskusi bersama ibu hamil. Selain itu, pasien diharapkan untuk berperan aktif dalam mencari informasi tentang tablet zat besi untuk menambah pengetahuan, jika pasien terkesan pasif maka juga akan berdampak yang kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka (Mulyani, 2017).

2. Kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe

Mual akibat bau dari tablet Fe, lupa meminum tablet Fe dan BAB menjadi keras dan hitam juga menjadi alasan responden tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Maka dari itu, pengetahuan seorang ibu hamil tentang ketepatan dosis, ketepatan cara minum, ketepatan waktu, efek samping dari penggunaan tablet Fe dan pengetahuan mengenai anemia lainnya perlu ditingkatkan agar ibu hamil dapat mengonsumsi tablet Fe secara rutin sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe didefinisikan sebagai ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Di Indonesia, program pemerintah mengharuskan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe 1 tablet sehari, minimal 90 tablet dalam 90 hari selama kehamilan. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya (Erwin, 2017).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe akan berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat dicegah dengan mengonsumsi tablet Fe. Tenaga kesehatan juga memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan

kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tenaga kesehatan tidak hanya memberikan tablet besi sebanyak 90 butir, namun juga diberi penyuluhan gizi pada setiap kunjungan antenatal tentang perlunya minum tablet besi dan makanan yang mengandung zat besi. Selain itu juga dibutuhkan dukungan keluarga bagi ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan makan – makanan sumber zat besi (Triyani, 2016).

3. Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang baik tentang anemia merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesadaran individu dalam mencegah anemia serta mengikuti anjuran untuk rutin mengonsumsi tablet Fe (Putri, 2016). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia, maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia pada kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Purbadewi, 2013). Hal ini didukung dengan hasil karakteristik responden berdasarkan pengetahuan pada tabel 5.2, yaitu dari 57 responden hampir setengahnya (40,4%) responden berpengetahuan kurang.

Dengan demikian, berdasarkan dari hasil uji statistik dan pembahasan tersebut peneliti menyimpulkan, ibu hamil dengan pengetahuan yang baik, akan berperilaku baik seperti patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan selama kehamilan. Ibu hamil dengan pengetahuan kurang, akan cenderung berperilaku buruk terhadap kesehatan dirinya seperti tidak patuh

mengonsumsi tablet Fe yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan, dan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siantan Tengah.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Siantan Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siantan Tengah, didapatkan hasil uji statistik *Kolmogorov–Smirnov* nilai p yang dihasilkan adalah 0,000 yang berarti $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siantan Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). *Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil Dan Melahirkan Berbasis Komunitas*. Sleman: Deepublish.
- Anggraini. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 7 No. 1*, 9-22.
- Arisman. (2010). *Gizi Dalam Daur Ulang Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (2) 2017*, 123 – 130, 123-130.
- Atikah dkk. (2019). *Buku Referensi Metode Orkes-ku (Raport Kesehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: CV Mine.
- Budiarni, W. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Castrogiovanni, P. (2015). Pregnancy, Embryo-Fetal Development And Nutrition : Physiology Around Fetal Programming. *ISSN 2055-091X | Volume 2 | Article 1*, 1-6.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016*. Kalimantan Barat: Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Ekasari, T. (2019). *Deteksi Dini Preeklampsia Dengan Antenatal Care*. Takala: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Elsa, V. (2012). Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Di Puskesmas Teras. *Jurnal Kebidanan, Vol. IV, No. 02, Desember 2012*, 35 - 48.
- Ertiana, R. Y. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Erwin, R. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas. 2017; 6(3)*, 596-601.
- Galaupa, R. (2019). Evaluasi Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pengonsumsi Tablet Fe . *Jurnal Antara Kebidanan Vol. 2 No. 2 April-Juni Tahun 2019*, 96-103.

- Handayani, L. (2013). Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi . *Kesmas, Vol.7, No.2, September 2013, Pp. 55 ~ 112 Issn: 1978-0575, 55-112.*
- Hatini, E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.
- Hennyati, S. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Periode 2016. *Jurnal Sehat Masada, 1-7.*
- Herawati, N. (2019). Implementasi Metode Certainty Factor Untuk Diagnosa Gangguan Kehamilan. *Vol.4, No.1, Mei 2019, pp. 107 ~ 115, 107-115.*
- Hikmawati, F. N. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah (Tablet Fe) Darah Di Puskesmas Karangayu Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Vol.4 No.9 Oktober 2015 ISSN 2089-7669, 1-12.*
- Himawati, F. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan, 1-8.*
- Hulu, V. T. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Indra, I. M. (2019). *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indreswari, M. (2008). Hubungan Antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dan Konsumsi Tablet Besi Dengan Tingkat Keluhan Selama Kehamilan . *Jurnal Gizi dan Pangan, Maret 2008 3(1): 12 - 21, 12 - 21.*
- Irfanuddin. (2019). *Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Irmayanti. (2020). Study Cross Sectional : Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Fenomena Kesehatan, 342-351.*
- Iswanto, B. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Karangdowo, Klaten. *Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 5, No. 2, Desember 2012: 110 - 118, 110 - 118.*
- Kamidah. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *GASTER Vol. XII No. 1 Februari 2015, 36 - 44.*
- Kartikasari, B. W. (2013). Hubungan Pengetahuan, Paritas, dan Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Trimester III Di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang . *Jurnal Kebidanan, 1-12.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Krisnawati. (2015). *Faktor - Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2015*. Lampung: STIKES Pringsewu
- Mulyani, S. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *JMJ Volume 5 Nomor 2 November 2017*, 151-163.
- Nasution, M. Z. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu HAmil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurbaya, S. (2019). *Cerita Anemia*. Jakarta: UI Publishing.
- Oktaviani, I. (2018). *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Paliyan Gunung Kidul Tahun 2018*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Phasouk Vongvichit, S. I. (2003). Compliance Of Pregnant Women Regarding Iron Supplementation In Vientiane Municipality. *Journal Of Public Health Vol. 1 Number 42*.
- Proverawati. (2013). *Anemia dan Anemia Dalam Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnamasari, G. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Bogor Tengah. *Maternity : Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan Vol. 3 No. 3*, 49-63.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Dan Analisis Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, D. S. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fero Sulfat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2016*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rahmadhani, W. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan Fe Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang Tahun*
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roosleyn, I. P. (2016). Strategi Dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, Volume 3 Nomor 3 Januari - Juli 2016.
- Sari, M. (2019). Aplikasi Data Pasien Dan Penentuan Gizi Ibu Hamil Pada Puskesmas Sungai Tabuk. *Technologia"Vol 10, No. 3, Juli-September 2019*, 172-178.
- Sarlani, D. P. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferosus (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe Tahun 2017*. Konawe: Politeknik Kesehatan Kendari.

- Setiana, A. (2018). *Riset Terapan Kebidanan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Shofiana, F. I. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan dan pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo. *Shofiana, et al. Amerta Nutr (2018) 356-363 DOI: 10.2473/amnt.v2i4.2018.356-363*, 356 - 363.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soeporno. (2013). *Pemberian Tablet Fe*. Yogyakarta: Diva Prest.
- Soraya, M. N. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara Tahun 2013*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ke - 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susiana, S. (2019). Angka Kematian Ibu Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. *Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Vol. Xi, No.24/li/Puslit/Desember/2019*, 13 - 17.
- Susilo, D. H. (2017). Gambaran pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. *Oksitosin, Kebidanan, Vol.Iv,No.1,February 2017:1-5*, 1-5.
- Triyani, S. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 215-229.
- Vik, S. A. (2005). Assessing Medication Adherence Among Older Persons In Community Settings. *Can J Clin Pharmacol Vol 12 (1) Winter 2005: e152-e164*, 152-164.
- Wawan. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widianti, L. (2017). Hubungan Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus Di Ruang Kasuari Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan, Volume VIII, Nomor 1, April 2017, hlm 36-40*, 36-40.